

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian adalah suatu kegiatan yang menghasilkan suatu karya yang ditulis berdasarkan kenyataan ilmiah, diperoleh sebagai hasil kajian keputusan maupun penelitian lapangan (klinik dan laboratorium), yang dilakukan dari penemuan masalah untuk dianalisis atau diolah yang dapat menghasilkan suatu kesimpulan (Hidayat, 2011).

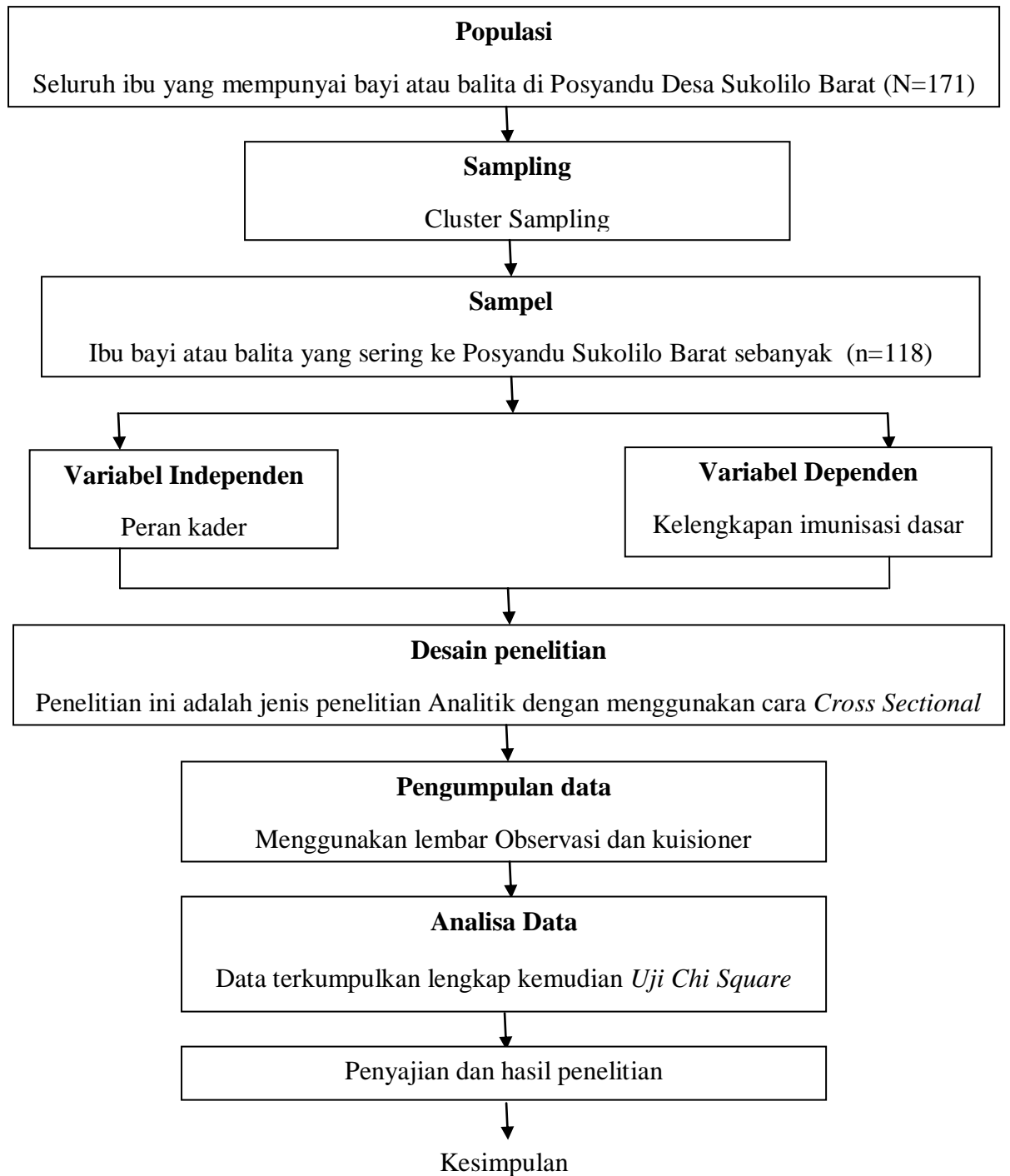
3.1 Desain/Rancangan penelitian

Desain penelitian adalah sesuatu yang sangat penting dalam penelitian dan memungkinkan pemaksimalan kontrol beberapa faktor bisa mempengaruhi akurasi suatu hasil (Nursalam, 2003).

Desain penelitian ini menggunakan penelitian jenis penelitian analitik, penelitian ini dilakukan secara *Cross Sectional* yang merupakan rencana penelitian dengan melakukan pengukuran atau pengamatan pada saat bersamaan, atau melakukan pemeriksaan status paparan dan status penyakit pada titik yang sama. Penelitian ini umumnya dilakukan pada hubungan penyebab dan kejadian penyakit yang relative pendek (Hidayat, 2011).

Pada peneliti ini peneliti menghubungkan antara peran kader terhadap jumlah kunjungan imunisasi di posyandu.

3.2 Kerangka kerja



Gambar : 3.1 Kerangka oprasional Hubungan Peran Kader dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar di Posyandu Desa Sukolilo Barat, Bangkalan – Madura.

3.3 Populasi Sampel dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi adalah seluruh subyek atau obyek dengan karakteristik tertentu yang akan diteliti (Hidayat, 2010). Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh ibu yang mempunyai anak balita di Posyandu Sukolilo diambil dengan cara acak dengan jumlah 171.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Hidayat, 2011). Sampel pada penelitian ini adalah 118 yang pengambilannya memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

1. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi memiliki arti dimana subjek peneliti dapat mewakili dalam sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel (Hidayat, 2007). Criteria inklusi pada penelitian ini yaitu :

- 1) Ibu bayi atau balita yang bersedia menjadi responden.
- 2) Bayi yang pernah mengikuti program imunisasi di posyandu Desa Sukolilo Barat minimal 1x imunisasi.
- 3) Anak yang berumur 9-12 bulan.
- 4) Bayi yang berada di wilayah desa Sukolilo.

2. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan criteria dimana subjek penelitian tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian, seperti adanya hambatan etis, menolak menjadi responden atau suatu keadaan yang tidak memungkinkan untuk dilakukan penelitian (Hidayat, 2007).

- 1) Bayi atau balita yang memiliki penyakit kronis sehingga tertundanya imunisasi.
- 2) Ibu bayi atau balita yang baru pindah ke Desa Sukolilo Barat dan pertama kali mengikuti program imunisasi dasar lengkap di daerah Sukolilo Barat.

Dalam penelitian ini rumus yang digunakan untuk menentukan besar sampel menurut Hidayat, (2010) adalah :

Populasi

Finit

$$n = \frac{N \cdot Z_{\alpha}^2 \cdot P \cdot q}{d^2 \cdot (N - 1) + Z_{\alpha}^2 \cdot P \cdot q}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

P = Estimator Proporsi populasi

q = 1-p

Z_{α}^2 = Harga kurva normal yang tergantung pada alpha

N = Jumlah unit populasi

(Hidayat, 2010)

Hasil Perhitungan:

Populasi Tingkat Posyandu : 261

Populasi Tingkat cluster: 153

$$n = \frac{N \cdot Z_{\alpha}^2 \cdot P \cdot q}{d^2 \cdot (N-1) + Z_{\alpha}^2 \cdot P \cdot q}$$

$$n = \frac{171 \cdot 1,96^2 \cdot (0,5) \cdot (0,5)}{(0,05)^2 \cdot (171-1) + (1,96)^2 \cdot (0,5) \cdot (0,5)}$$

$$n = \frac{171 \cdot 3,8416 \cdot 0,25}{0,0025 \cdot 170 + 3,8416 \cdot 0,25}$$

$$n = \frac{164,2284}{0,425 + 0,9604}$$

$$n = \frac{164,2284}{1,3854}$$

$$n = 118$$

Jumlah sampel yang diambil proporsi dengan jumlah populasi yang ada masing-masing cluster tersebut dengan rumus menurut Umar dalam Sukidin dan Mundir (2005).

$$n = f_i \cdot S_n$$

Keterangan :

n = jumlah sampel peruangan

$$f_i = \frac{\text{jumlah populasi peruangan}}{\text{jumlah populasi seluruh ruangan yang telah ditentukan}}$$

S_n = jumlah sampel seluruh ruangan yang telah ditentukan

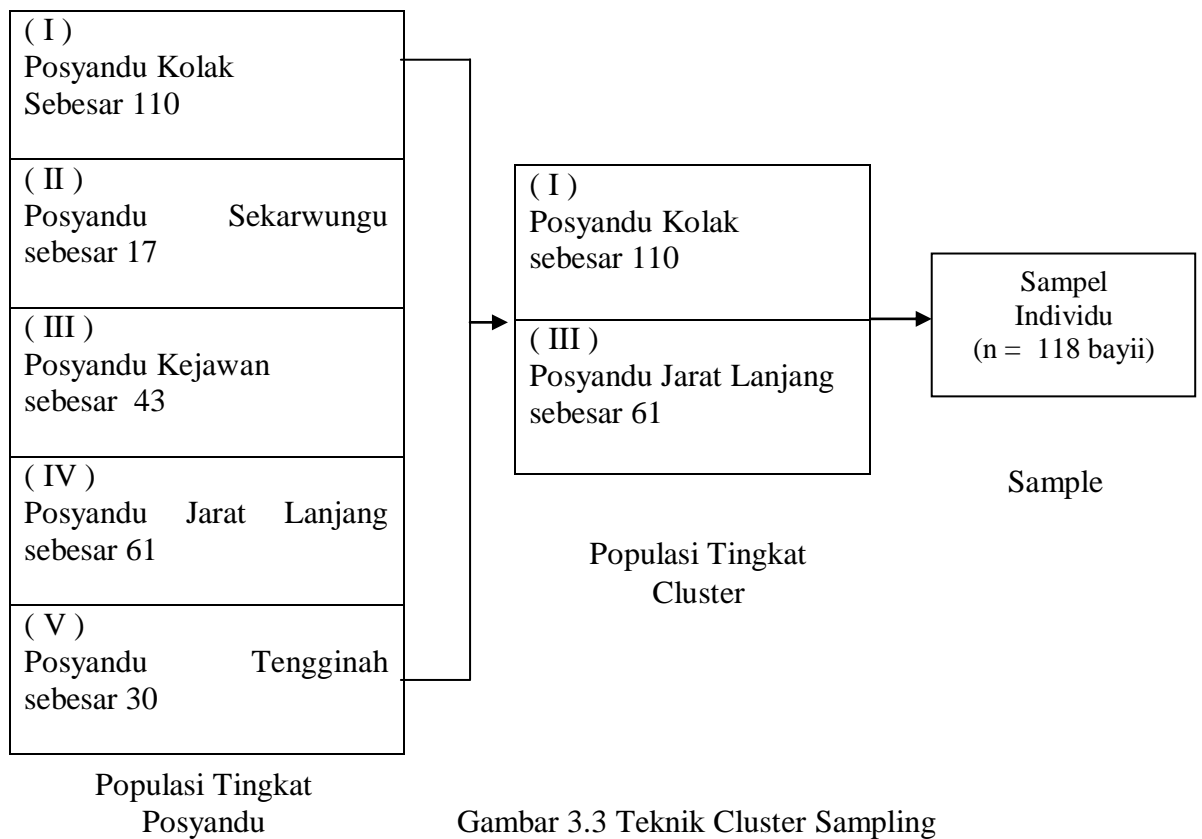
Berdasarkan rumus di atas maka jumlah sampel untuk masing-masing cluster yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.1 Perhitungan jumlah sampel menggunakan teknik cluster random sampling

No	Cluster	Jumlah Populasi	Jumlah sampel
1	Posyandu Kolak	110	$\frac{110}{171} \times 118 = 76$
2	Posyandu Jarat Lanjang	61	$\frac{61}{171} \times 118 = 42$
	Jumlah	171	118

3.3.3 Teknik sampling

Teknik sampling merupakan suatu proses dalam menyeleksi sampel yang digunakan dalam penelitian dari populasi yang ada (Sugiono, 2009). Penelitian ini menggunakan *Cluster Sampling* adalah suatu cara pengambilan sampel bila objek yang diteliti atau sumber data sangat luas atau besar, yakni populasinya heterogen dan terdiri atas kelompok yang heterogen, maka caranya adalah berdasarkan daerah populasi yang telah ditetapkan. Cluster dilakukan dengan cara melakukan randomisasi dalam dua tahap yaitu randomisasi untuk cluster/menentukan sampel daerah kemudian randomisasi/menentukan orang/unit yang ada di wilayah/dari populasi cluster yang terpilih (Hidayat, 2011).



Gambar 3.3 Teknik Cluster Sampling

3.4 Variabel Penelitian

3.4.1 Variabel Bebas (Independen)

Variabel independen ini merupakan variabel yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (Hidayat,2007). Variabel independen pada penelitian ini adalah peran kader.

3.4.2 Variabel Terikat (Dependen)

Variabel ini merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena variabel independen (Hidayat,2007). Variabel dependen pada penelitian ini adalah kelengkapan imunisasi dasar.

3.5 Devinisi Oprasional

Tabel : 3.2 Definisi oprasional Hubungan Peran Kader dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar di Posyandu Desa Sukolilo, Bangkalan – Madura.

Variabel	Definisi Oprasional	Parameter	Alat ukur	Skala	Skor
Variabel Independen	Pelaksana kegiatan kesehatan yang di adakan oleh posyandu bersama masyarakat.	1. Pelaksana Kader ikut serta dalam pelaksanaan kegiatan posyandu, kegiatan yang telah di susun oleh posyandu seperti jadwal melaksanaka n imunisasi di posyandu. 2. Pengelolah Keder ikut serta menyusun laporan kegiatan imunisasi di posyandu.	Kuisisioner	Nomi nal	Ya = 1 Tidak = 0 Kriteria penilaian : Positif : $T > T_{mean}$ Negatif : $T < T_{mean}$
Variabel Dependen	Terlaksanan ya kelengkapa n imunisasi dasar yaitu polio, DPT, campak, BCG, Hepatitis B, sesuai dengan usia anak.	Melihat buku KIA bayi atau balita, apakah telah melakukan 5 imunisasi (imunisasi polio, DPT, campak, BCG, Hepatitis B) tersebut.	Lembar observasi.	Nomi nal	- Lengkap =1 - Tidak lengkap = 0 Keiteria : - Dikatakan lengkap jika bayi atau balita di imunisasi polio, DPT, campak,

-
- BCG, Hepatitis B dan tidak ada yang terlewatkan.
 - Dikatakan tidak lengkap apabila bayi atau balita tidak mengikuti salah satu imunisasi dasar lengkap yaitu polio, DPT, campak, BCG, Hepatitis B.
-

3.6 Pengumpulan dan Pengelolaan Data

3.6.1 Instrumen

Instrument pengumpulan data adalah alat-alat yang digunakan untuk pengumpulan data (Notoadmodjo, 2002). Dalam penelitian ini instrument yang digunakan pada variabel independen (peran kader) adalah kuisisioner yang diberikan kepada ibu yang mempunyai anak bayi atau balita yang ada di posyandu sukolilo dan yang telah mengikuti program imunisasi, sedangkan pada variabel dependen (kelengkapan imunisasi dasar) menggunakan lembar observasi. Kuisisioner peran di susun oleh peneliti berdasarkan peran kader serta berdasarkan teori yang ada. Lembar opservasi dibuat oleh peneliti berdasarkan program imunisasi dasar lengkap pemerintah (Depkes, 2013).

3.6.2 Lokasi dan waktu penelitian

Lokasi pengambilan data adalah di Posyandu Desa Sukolilo barat, Bangkalan-Madura, penelitian ini akan dilakukan pada bulan juli tahun 2016.

3.6.3 Prosedur pengumpulan data

Cara pengumpulan data di dalam penelitian ini yaitu menggunakan Kuisisioner dan lembar observasi, mendokumentasi isi buku KIA yang ada pada ibu bayi atau balita, melihat buku KIA apakah sudah mengikuti imunisasi dasar lengkap, membagikan kuisisioner kepada ibu bayi atau balita yang mengikuti program imunisasi di posyandu sukolilo, diharapkan ibu dapat mengisi semua pertanyaan yang ada di kuisisioner, agar mendapatkan data yang lengkap untuk dapat di hitung ke dalam program SPSS.

3.6.4 Cara Analisis Data

Pada penelitian ini menggunakan teknik analisa *Uji Chi Square*, yaitu merupakan cara pengelola data yang dapat disimpulkan diinterpretasikan menjadi informasi. Dalam melakukan analisa terlebih dahulu data harus diolah (Hidayat, 2010). Data yang telah disunting kemudian diolah untuk mengetahui variabel independent dan variabel dependen, tujuan dari uji diatas adalah untuk mengetahui signifikan hubungan peran kader terhadap kelengkapan imunisasi dasar di posyandu Desa Sukolilo Barat Bangkalan – Madura.

Kuesioner yang digunakan untuk alat ukur harus memenuhi syarat valid dan reliable, sehingga kuesioner tersebut harus di uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu.

a. Validitas

Alat ukur atau sebuah instrument yang akan dilakukan peneliti untuk menjadi alat ukur yang bisa diterima atau standart maka alat ukur tersebut

harus melalui uji validitas dan reliabilitas. uji validitas menurut para ahli dapat menggunakan rumus person product moment, kemudian setelah itu di uji dengan menggunakan uji t dan setelah itu baru dilihat penafsiran dari indeks korelasinya (Hidayat, 2010).

Hasil dari uji validitas dari 20 item soal semuanya dinyatakan valid dengan jumlah responden $n=30$. Dari pengujian validitas dengan 20 item soal tersebut valid dengan nilai r hitung 0,394 sampai 0,604.

b. Reliabilitas

Setelah menguji validitas maka perlu juga menguji reliabilitas data, apakah alat ukur dapat digunakan atau tidak. dalam menguji reliabilitas dapat digunakan beberapa rumus diantaranya : rumus pengujian reliabilitas dengan spearman Born (Hidayat, 2010). Menurut (Sugiyono, 2007) suatu kuisisioner dikatakan reliable jika memiliki koefisien $\alpha > 0,6$.

Hasil dari uji reliabilitas menggunakan Alpha Crinbach's yang dilakukan kepada 30 responden, dengan perhitungan menggunakan SPSS didapatkan Alpha 0,837, sehingga dapat disimpulkan bahwa kuesioner tersebut reliable.

3.6.5 Pengelolahan Data

Data data yang telah terkumpul dan yang telah diisi kemudian diubah menjadi tahapan sebagai berikut :

1. *Editing*

Editing adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan (Hidayat, 2011). Setelah dilakukan observasi pada responden peneliti kemudian melakukan pemeriksaan kembali untuk

mengetahui kesesuaian dan kelengkapan pada jawaban yang telah dilakukan oleh responden.

2. *Coding*

Coding merupakan kegiatan pemberian kode numeric (angka) terhadap data yang terdiri dari beberapa kategori (Hidayat, 2011). peneliti akan memberikan kode pada setiap lembar kuisisioner.

3. *Scoring*

Alat ukur dalam penelitian praktik adalah cara observasi, dimana setiap hal yang dilakukan oleh responden akan diberikan nilai 1 dan yang tidak dilakukan diberikan nilai 0.

Pada aspek penilaian kuesioner yang digunakan adalah pada jawaban Ya dan Tidak, bila jawaban Ya diberikan skor 1 dan pada jawaban tidak diberikan skor 0.

4. *Data entry*

Data entry merupakan kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan kedalam master table atau database computer (Hidayat, 2011). Peneliti memasukkan data yang telah didapat lalu memasukkan kedalam computer untuk di uji dengan menggunakan SPSS

3.7 Etik Penelitian

3.7.1 Informed (lembar Persetujuan Menjadi Responden)

Lembar persetujuan ini akan diberikan kepada responden yang setuju untuk menjadi responden pada penelitian ini, jika responden bersedia menjadi responden dalam penelitian ini maka akan menandatangani lembar persetujuan tersebut.

3.7.2 *Anonymity (tanpa nama)*

Pada metode ini pengumpulan data dijaga privasi partisipan dan data tidak dapat dibagi pada orang lain. Lembar persetujuan yang ditanda tangani oleh responden. Kerahasiaan penelitian dapat dijaga dengan menyimpan data yang aman, Peneliti tidak mencantumkan nama responden kedalam lembar penelitian, tetapi hanya di cantumkan inisial responden

3.7.3 *Confidentiality (kerahasiaan)*

Metode ini merupakan prinsip menghargai martabat manusia dan prinsip keadilan. Peneliti menggunakan etik kerahasiaan informasi, tidak mencantumkan identitas asli pada lembar penelitian.

3.8 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan adalah bagian dari riset keperawatan yang menjelaskan dalam penulisan riset. Dimana dalam penelitian pasti ada kelemahan, kelemahan tersebut yaitu :

1. Instrumen dengan Kuesioner memungkinkan responden menjawab pertanyaan dengan tidak jujur.
2. Penelitian ini merupakan program penelitian yang dilakukan pertama kali oleh peneliti sehingga kurangnya pemahaman dan pengalaman peneliti menghambat proses penelitian.